



NAMA : _____

KELAS : _____

ASAL SD : _____

MPLS

MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH



**BUKU PANDUAN KEGIATAN MPLS
TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

SIMPLICITER

CONFIDENTER

COMPETENCY

COMMUNITY



SMP Bruder
Pontianak

Motto:

Berjuang Dalam Kasih Meraih Prestasi

[Lottamus In Caritate Pro Progresso]

BUKU MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH [MPLS]
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SMP BRUDER

PONTIANAK

KALBAR

Media sosial:

Website : www.smpbruderpontianak.sch.id

Instagram : SMP BRUDER PONTIANAK

Facebook : SMP BRUDER PONTIANAK

Tiktok : SMP BRUDER PONTIANAK

Youtube : SMP BRUDER PONTIANAK

KATA PENGANTAR

SMP Bruder Pontianak Tahun Ajaran 2025-2026

Selamat datang para peserta didik baru di SMP Bruder Pontianak! Dengan penuh sukacita, kami menyambut kalian sebagai bagian dari keluarga besar SMP Bruder Pontianak. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah langkah awal bagi kalian untuk mengenal lebih dekat lingkungan belajar, budaya, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh SMP Bruder Pontianak. Kami berharap, melalui pengalaman ini, kalian dapat beradaptasi dengan suasana dengan semangat *simpliciter, confidenter, competendy, community* dan disiplin.

SMP Bruder Pontianak adalah sekolah yang menjunjung tinggi nilai pendidikan karakter, disiplin, serta kepedulian sosial. Berlokasi di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, sekolah ini tidak hanya memberikan pembelajaran akademik yang berkualitas tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang akan menjadi bekal bagi kalian di masa depan. Dengan lingkungan yang kondusif dan didukung oleh tenaga pendidik yang berkomitmen, kami percaya bahwa setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Selama masa MPLS, kalian akan dikenalkan dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, mulai dari tata tertib, fasilitas, hingga berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat. Kami mendorong setiap peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjalin persahabatan, serta menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan bekerja sama. Inilah saatnya bagi kalian untuk mulai membangun fondasi yang kuat dalam perjalanan pendidikan di SMP Bruder Pontianak.

Kami memahami bahwa proses adaptasi di lingkungan baru bisa menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, seluruh guru dan staff siap membimbing serta membantu kalian dalam melewati tahap ini. Jangan ragu untuk bertanya, mengeksplorasi, serta mengembangkan diri selama masa MPLS dan seterusnya. Kami percaya, dengan semangat belajar yang

tinggi dan sikap yang positif, kalian akan mampu meraih prestasi serta menjadi pribadi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.

Akhir kata, mari kita bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, penuh semangat, dan berdaya saing tinggi. Jadikan setiap hari di SMP Bruder Pontianak sebagai kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan memberikan yang terbaik. Selamat menjalani masa pengenalan lingkungan sekolah, dan selamat menempuh perjalanan pendidikan yang penuh makna!

Pontianak, 09 Juli 2025

Panitia SMP Bruder Pontianak



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. MPLS SMP Bruder Pontianak	4
B. Tujuan MPLS SMP Bruder Pontianak.....	4
C. Tata Tertib MPLS Tahun Ajaran 2025/2026	5
D. Latar Belakang Sekolah.....	6
E. Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Sekolah Bruder	8
BAB II PEDOMAN KURIKULUM.....	9
A. Alokasi Waktu Belajar Per Minggu.....	9
B. Waktu Kegiatan Sekolah.....	9
C. Asesmen/Penilaian.....	9
D. Pendampingan Bidang Akademik.....	11
E. Syarat Kenaikan Kelas & Kelulusan	12
BAB III TATA TERTIB SMP BRUDER PONTIANAK.....	13
A. Pelaksanaan Kegiatan 9 K Dalam Lingkungan Sekolah	23
B. Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH)	26
C. Perwujudan 9K, Tata Krama dan Budi Pekerti.....	27
BAB IV STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR [SOP]	30
A. SOP Pembiasaan Pagi Peserta Didik.....	30
B. SOP Upacara	30
C. SOP Ijin di Lingkungan Sekolah.....	31
D. SOP Ekstrakurikuler.....	32
E. SOP Peserta Lomba (Ditunjuk Sekolah).....	33
F. SOP Peserta Lomba (Inisiatif Pribadi/Memilih Jalur Mandiri).....	33
G. SOP Gerakan Solidaritas	34
H. SOP Penanganan Konflik Antar Peserta Didik.....	34
I. SOP Perpustakaan.....	35
J. SOP Laboratorium (Lab)	35
BAB V PROFIL TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	36
A. Profil Guru, Scaff dan Karyawan/i	36
B. Kode Etik Kehormatan Peserta Didik.....	43
C. Janji Peserta Didik.....	43
D. Mars SMP Bruder Pontianak.....	44
Lampiran I: Tindakan Asusila dan Pelecehan Seksual.....	45
Lampiran II: Jadwal Kegiatan MPLS	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. MPLS SMP Bruder Pontianak

Kegiatan MPLS di SMP Bruder Pontianak adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik. Perkenalan bukan saja antarpeserta didik baru, kakak kelas atau guru namun pada komponen lainnya meliputi: pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, konsep diri, dan pembinaan kebiasaan baik yang ada di lingkungan SMP Bruder Pontianak.

Peserta didik harus mengetahui segala hal-ikhwal yang ada di lingkungan sekolah, di mana selama tiga tahun kedepan sebagai tempat untuk menimba ilmu, keterampilan, bakat, karakter. MPLS merupakan wadah untuk mengenal karakteristik peserta didik.

B. Tujuan MPLS SMP Bruder Pontianak

1. Mengali potensi diri peserta didik baru
2. Memperkenalkan sekolah kepada peserta didik baru untuk lebih memahami Visi, Misi, tujuan sekolah dan Tata Tertib Sekolah.
3. Memperkenalkan sekolah ramah anak kepada peserta didik baru agar merasa nyaman berada di lingkungan sekolah yang baru.
4. Mendorong peserta didik baru agar mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan baik.
5. Menumbuh kembangkan rasa percaya diri melalui Pendidikan karakter yang diterapkan peserta didik baru.
6. Mengembangkan nilai-nilai karakter dan praktek baik di lakukan di sekolah.
7. Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan

sehat untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

C. Tata Tertib MPLS Tahun Ajaran 2025/2026

1. Waktu Orientasi

- a. Kegiatan MPLS dimulai hari Rabu, 09 Juli 2025 sampai hari Jumat, 11 Juli 2025.
- b. Jadwal kegiatan dimulai jam 07.00 WIB–12.00 WIB. (Terlampir)
- c. Bagi calon peserta didik yang datang terlambat tidak dibenarkan mengikuti orientasi sekolah sebelum melaporkan diri pada Panitia atau Kepala Sekolah.
- d. Pada waktu orientasi semua peserta didik harus bersikap sopan, harus duduk teratur pada tempat duduk yang telah ditetapkan dan mematuhi semua tata tertib orientasi dan mengikuti orientasi dengan sungguh-sungguh.
- e. Tidak dibenarkan makan dan minum dalam ruangan selama kegiatan orientasi berlangsung kecuali pada waktu istirahat dan dipersilakan makan dan minum.
- f. Membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

2. Waktu Istirahat

- a. Semua peserta didik beristirahat di area Bina Remaja.
- b. Peserta didik tidak diperkenankan keluar dari lingkungan sekolah.

3. Hal Lain

- a. Calon peserta didik yang tidak dapat mengikuti orientasi sekolah karena sakit atau hal lain yang mendesak harus menyertakan surat izin dari orang tua atau wali peserta didik yang ditujukan kepada panitia atau Kepala Sekolah.
- b. Setiap peserta didik wajib mematuhi tata tertib orientasi.
- c. Kepatuhan terhadap tata tertib akan digunakan untuk pertimbangan kelulusan calon peserta didik dalam mengikuti orientasi sekolah.

- d. Calon peserta didik yang dinyatakan tidak lulus oleh panitia harus menaleni orientasi tambahan atau mengikuti orientasi tahun berikutnya.
- e. Bagi calon peserta didik yang tidak mengikuti salah satu acara dalam orientasi atau lebih akan diberikan tugas tertentu sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Latar Belakang Sekolah

SMP Bruder Pontianak merupakan sekolah yang tidak asing lagi di masyarakat kota Pontianak, bahkan di luar kota Pontianak. Sekolah ini terletak di Jln. A.R. Hakim No. 92 Pontianak, persis di belakang Gereja Katedral Santo Yosef Pontianak.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder [YPSB] milik Kongregasi Bruder Maria Tak Bernoda [MTB]. Selain SMP Bruder "saudara" lain yang juga dibawah naungan yayasan ini adalah SMA Santo Paulus Pontianak, Yayasan Cabang Singkawang [ada TK, SD dan SMP Bruder Singkawang], Yayasan Cabang Putussibau [TK, SD, SMP dan SMA]. Demikian pula yang berada di Pontianak [ada TK, SD, SMP dan SMA].

Selain pendidikan formal ada juga pendidikan non formal [ada asrama putra dan putri] baik yang ada di Pontianak maupun di luar kota Pontianak, ada juga Lembaga Pendidikan Kursus [LPK] yang ada di Pati, Jawa Tengah.

SMP Bruder Pontianak didirikan pada tahun 1956. Sejarah mencatat bahwa awal mula sekolah ini diberi nama Sekolah Dagang. Dalam perjalanan waktu nama sekolah diganti menjadi SMP Bruder Pontianak. Saat ini SMP Bruder genap usia 68 tahun. Kehadiran sekolah ini memberikan output yang luar biasa karena banyak alumni yang menjadi sukses dalam berbagai profesi. Lulusannya tersebar bukan hanya di daerah Kalimantan Barat, tetapi seluruh wilayah Indonesia pada umumnya, bahkan tidak sedikit yang berkarya dan berwiraswasta sebagai orang sukses di manca negara.

SMP Bruder Pontianak tetap menempatkan diri sebagai salah satu sekolah yang dapat meraih berbagai bidang prestasi, baik tingkat kota, provinsi maupun tingkat nasional. Hal ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dari orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dengan bimbingan guru yang mumpuni, maka pilihan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak di SMP Bruder Pontianak merupakan pilihan yang sangat tepat.

Fasilitas belajar sangat mendukung perkembangan peserta didik untuk menjadi pribadi yang siap melanjutkan ke SMA. Berbagai sarana pendukung yang disediakan untuk peserta didik, antara lain:

1. Gedung berlantai tiga sebagai tempat belajar yang sangat nyaman, bersih, rapi, dan menyenangkan.
2. Ada lapangan untuk olahraga: lapangan basket [*indoor* dan *outdoor*], lapangan voli, lapangan bulutangkis dalam ruangan, tenis meja, lintasan lari, dan sebagainya.
3. Tiap kelas tersedia TV LED sebagai media pembelajaran, CCTV, AC, Papan Tulis, Papan Informasi, Lemari dan Loker *Handphone* [HP].
4. Sarana pendukung kesenian: alat band, ruang multimedia, ruang musik.
5. Laboratorium, Lab. Komputer dengan sistem jaringan (LAN), Lab. Bahasa, dan Lab. IPA.
6. Perpustakaan yang representatif menyediakan ribuan buku baik fiksi, non-fiksi serta berbagai majalah dan surat kabar lainnya.
7. Tersedianya ruang literasi.

Sejak berdiri hingga sekarang SMP Bruder sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat adalah: Bruder Bruno, MTB [1955–1963], Bruder Boromeus, MTB [1963–1965], Bruder George, MTB [1965], Bruder Falentinus, MTB [1965–1972], Bruder Hermanus, MTB [1972–1976], Drs. Marcus Alin [1976–1998], Drs. Petrus Djeranding [1998–2002], Bruder Yohanes Anes, MTB [2002 – 2006], Dra. Regina, M.Si [2006–2014], Bruder Stefanus Petrus Tiyon, MTB, S.Pd [2014 – 2022],

Bruder Markus Donat, S.Pd [2022- 2023], Bruder Ferdianus Jelahu, S.Pd [2024 - sekarang]

Semua berjasa dalam meningkatkan serta mengembangkan kinerja SMP Bruder Pontianak. Berkat jasa mereka SMP Bruder mampu bersaing sampai saat ini dalam bidang pendidikan, khususnya di Pontianak.

Kritik, saran, dan dukungan dari orangtua serta berbagai pihak juga akan memacu sekolah ini untuk memperbaiki diri agar pelayanan kepada peserta didik semakin berkualitas.

E. Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Sekolah Bruder

Ada pun nilai – nilai Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder [YPSB] juga menjadi nilai-nilai yang dihayati dan diwujudkan di SMP Bruder Pontianak. Ini ini melingkupi empat nilai utama, yakni *Simpliciter*, *Confidenter*, *Competency*, dan *Community*. Masing-masing nilai ini dijelaskan secara detail dalam Buku Pedoman Pendidikan Karakter Ke-MTB-an [2023]¹. Kalian dapat membaca secara lengkap di Perpustakaan Sekolah. Yang dicatat dalam buku MPLS ini beberapa point saja:

1. *Simpliciter* (Kesederhanaan)
 - a. Bela Rasa
 - b. Solidaritas
2. *Confidenter*
 - a. Hormat terhadap tata ciptaan
 - b. Kemandirian
3. *Competency*
 - a. Jujur (Integritas)
 - b. Disiplin
4. *Community*
 - a. Gotong Royong

¹ Tim penulis (2023). Pedoman Pendidikan Karakter Sekolah Bruder. *Simpliciter, Confidenter, Competency, Community*. Kanisius. Yogyakarta

BAB II PEDOMAN KURIKULUM

A. Alokasi Waktu Belajar Per Minggu

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar	
		Intrakurikuler	P5
1	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	2	1
2	Pendidikan Pancasila	2	1
3	Bahasa Indonesia	5	1
4	Matematika	4	1
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	4	1
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	3	1
7	Bahasa Inggris	3	1
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	1
9	Informatika	2	1
10	Seni dan Prakarya	2	1
11	Mandarin	2	0
Total		21	10

B. Waktu Kegiatan Sekolah

No.	Jenis	Hari	Waktu
1	Kegiatan Belajar Mengajar	Senin – Selasa	06.45 – 13.25
		Rabu – Jumat	06.45 – 12.45
2	Ekstrakurikuler	Senin – Jumat	Sesuai Jadwal
3	Pengayaan/Remidi	Menyesuaikan Guru Mata Pelajaran	

C. Asesmen/Penilaian

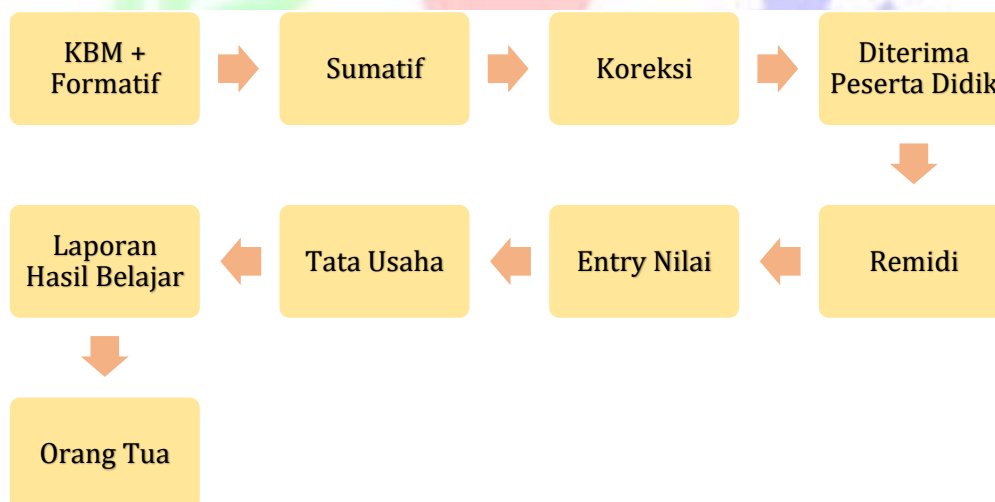
1. Jenis Asesmen

No	Jenis	Pelaksanaan
1	Diagnostik	Sebelum Pembelajaran
2	Formatif	Saat Pembelajaran integrasi tulis/lisan/pengamatan/praktik/dll
3	Sumatif (STS)	Setelah pembelajaran
4	Sumatif (SAS/SAT)	Akhir semester/tahun
5	Sumatif Akhir Jenjang (SAJ)	Akhir Fase D (Ujian Sekolah)
6	Projek	Setiap 1 tahun pelajaran

2. Deskripsi Nilai

NILAI	Deskripsi Nilai	
	Intrakurikuler	Projek P5
88 – 100	Sangat Baik	Sangat berkembang (SB)
75 – 87	Baik	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
60 – 74	Perlu penguatan	Mulai Berkembang (MB)
0 – 59	Perlu pendampingan	Belum Berkembang (BB)

3. Prosedur Penilaian Harian



4. Rumus Perhitungan Nilai Raport Semester (Intrakurikuler)

$NTP = \frac{NF+NS}{2}$	$NR = \frac{3RNTP+2SAS}{5}$
NF = Rata-rata Nilai Formatif TP NS = Rata-rata Nilai Sumatif TP NTP = Nilai TP (Tujuan Pembelajaran)	RNTP = Rata-rata NTP SAS = Nilai Sumatif Akhir Semester NR = Nilai Raport

5. Asesmen Sumatif Akhir Jenjang Kelas IX

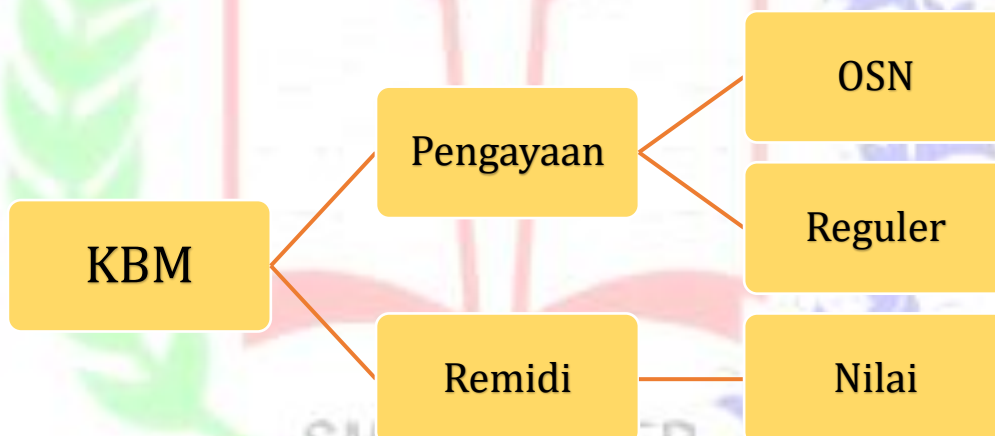
a. Bentuk Penilaian:

No.	JENIS	BENTUK
1	ASAJ (Ujian Sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian Praktik - Ujian Tulis (Pilihan Ganda, Menjodohkan, dan Jawaban Singkat/Esai)

b. Rumus Nilai ASAJ Kelas IX

No.	RUMUS
1	$n\text{ASAJ} = (60\% \text{ UT} + 40\% \text{ UP})$ $n\text{ASAJ}$ = Nilai Asesmen Sumatif Akhir Jenjang UT = Ujian Tulis UP = Ujian Praktik
2	$\text{NI} = 70\% \text{ Rpr} + 30\% \text{ nASAJ}$ NI = nilai Ijazah Rpr = Rata-rata rapor mulai kelas VII tiap mata pelajaran.

6. Pengayaan dan Remidi



D. Pendampingan Bidang Akademik

No.	Jenis	Pendamping
1	OSN	Guru Matematika, Guru IPA, dan Guru IPS
2	OPSI	Guru yang ditunjuk
3	<i>Math Club</i>	Guru Matematika
4	<i>Science Club</i>	Guru IPA
5	<i>English Club</i>	Guru Bahasa Inggris
6	Roket Air	Guru IPA
7	Sakamoto	Guru Matematika
8	Cerdas Cermat Museum	Guru IPS
9	Lomba lain-lain	Guru yang ditunjuk

E. Syarat Kenaikan Kelas & Kelulusan

1. Syarat Kenaikan Kelas:

- a. Memiliki nilai lengkap semester 1 dan semester 2.
- b. Nilai intrakurikuler yang belum baik [<75] maksimal 2 mata pelajaran.
- c. Rata-rata nilai proyek minimal= BSH [Berkembang Sesuai Harapan].
- d. Nilai Sikap sekurang-kurangnya atau minimal BAIK [B].
- e. Kehadiran di sekolah dalam satu semester sekurang-kurangnya 95% [kecuali sakit/izin].
- f. Setidaknya mengikuti 1 [satu] kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai minimal C.

2. Syarat Kelulusan:

Memenuhi kriteria:

- a. Menyelesaikan program pembelajaran dan memiliki nilai lengkap kelas VII, VIII, dan IX.
- b. Nilai sikap/perilaku sekurang-kurangnya/minimal **Baik** [B].
- c. Nilai rapor intrakurikuler semester 2 kelas IX yang belum mencapai kriteria Baik [<75] maksimal 2 pelajaran.
- d. Rata-rata nilai proyek kelas IX= BSH [Berkembang Sesuai Harapan].
- e. Lulus Asesmen Sumatif Akhir Jenjang [ASA] dengan nilai rata-rata minimal 75,00 atau **BAIK**.
 1. Kehadiran di sekolah sekurang-kurangnya 95% [kecuali sakit/izin].
 2. Setidaknya mengikuti satu [1] kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai minimal C.
 3. Kriteria khusus menyesuaikan keputusan pemerintah.
 4. Ketetapan sekolah berdasarkan hasil rapat dewan guru mengenai kelulusan peserta didik kelas IX.

BAB III

TATA TERTIB SMP BRUDER PONTIANAK

Tata tertib SMP Bruder Pontianak untuk tahun ajaran 2025-2026 merupakan perubahan dari Tata Tertib Tahun Ajaran 2024-2025. Tata Tertib Tahun Ajaran 2024-2025 masih tetap berlaku. Untuk itu, seluruh orang tua dan peserta didik bisa download di *website* smpbruderpontianak.sch.id.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah perlu menetapkan Peraturan Sekolah tentang Tata Tertib Peserta Didik, Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
4. Rapat Dewan Guru SMP Bruder Pontianak tanggal 14 Juni 2024.

BAB II

HAK & KEWAJIBAN

Pasal 1

1. Peserta didik berhak mendapat pembinaan dan bimbingan dari tenaga pendidik (para guru) pada satuan pendidikan SMP Bruder Pontianak.
2. Peserta didik berhak mendapatkan pendidikan yang meliputi kegiatan belajar di sekolah.
3. Peserta didik berhak menggunakan sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Peserta didik berhak mendapatkan keadilan yang setara (tidak rasis).
5. Peserta didik berhak mendapatkan layanan dan konseling.
6. Peserta didik berhak untuk mendapatkan informasi yang akurat dan transparan dari sekolah.

Pasal 2

Kewajiban

1. Peserta didik wajib mentaati aturan dan tata tertib sekolah.
2. Peserta didik wajib menghargai dan menghormati perbedaan.
3. Peserta didik wajib menghargai dan menghormati guru.
4. Peserta didik wajib mengikuti arahan, pembinaan dan pendampingan dari guru.
5. Peserta didik wajib membawa perlengkapan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
6. Peserta didik wajib mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan.
7. Peserta didik wajib menjaga, memelihara dan merawat sarana dan fasilitas di sekolah.
8. Peserta didik hadir 95% dari hari efektif belajar.

Pasal 3

Kehadiran Peserta Didik

1. Peserta didik berbaris di lorong kelas 5 menit sebelum pembelajaran dimulai.
2. Kegiatan belajar (kurikuler) sekolah berlangsung Senin-Jumat dimulai pukul 06.45 WIB.
3. Peserta didik yang terlambat dicatat oleh Guru Piket/BK dan berhak mengikuti pelajaran berikutnya.

Pasal 4

Pakaian Seragam Sekolah

1. Berpakaian seragam sekolah sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Senin- Selasa memakai seragam putih biru dan dasi.
3. Rabu- Kamis memakai seragam ciri khas sekolah.
4. Jumat memakai seragam pramuka dan dasi.
5. Memakai ikat pinggang warna hitam.
6. Memakai kaos kaki dengan tinggi minimal setengah betis.
7. Peserta didik putra memakai celana maksimal panjang 5 cm di bawah lutut.

8. Peserta didik putri memakai rok minimal panjang 5 cm di bawah lutut.
9. Memakai sepatu hitam polos.
10. Sabtu (berdasarkan situasi) memakai kaos sekolah warna hijau dan celana panjang serta sepatu.

Pasal 5
Upacara Bendera

1. Wajib mengikuti upacara bendera dari awal sampai selesai
2. Menggunakan atribut lengkap pada saat upacara bendera.
3. Tertib selama mengikuti upacara bendera.

Pasal 6
Pada Saat Istirahat

1. Peserta didik berada di halaman sekolah.
2. Membuang sampah pada tempatnya.
3. Peserta didik tidak diperkenankan jajan di luar lingkungan sekolah.

Pasal 7
Berpenampilan di Sekolah

1. Peserta didik putri tidak diperkenankan memakai aksesoris seperti kalung, anting- anting, gelang, dan cincin secara berlebihan.
2. Peserta didik putra tidak diperkenankan memakai aksesoris apapun kecuali yang mengandung simbol keagamaan.
3. Peserta didik tidak diperkenankan mewarnai dan menyambung rambut, menindik bagian tubuh, berkuku panjang, memakai kuteks, dan menato tubuh baik permanen maupun tidak.
4. Bagi peserta didik putra standar rambut harus rapi (tidak mengenai alis mata, menutupi daun telinga, dan menutupi kerah baju).
5. Peserta didik putri tidak diperkenankan berdandan dan rambut menutupi mata.
6. Peserta didik tidak diperkenankan memakai topi selain pada saat upacara.

Pasal 8

Pada Saat Di dalam Kelas

1. Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa izin dan berada di luar kelas tanpa alasan yang jelas pada saat jam pelajaran.
2. Peserta didik tidak mengaktifkan HP pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru.
3. Peserta didik tidak diperkenankan makan di dalam kelas pada saat jam pelajaran.
4. Peserta didik tidak diperkenankan meminjam perlengkapan belajar dari kelas lain.
5. Peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan PR di sekolah.
6. Peserta didik tidak diperkenankan menyalin PR teman dan mencontek saat pelaksanaan Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, atau Penilaian Akhir Semester.
7. Peserta didik tidak diperkenankan mengganggu ketentraman dan keamanan di dalam kelas.
8. Peserta didik bertanggung jawab atas barang milik pribadi seperti HP dan uang.

Pasal 9

Sopan Santun

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah peserta didik hendaknya:

1. Peserta didik membiasakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).
2. Mengucapkan salam kepada teman, kepala sekolah, guru, pegawai sekolah dan tamu.
3. Peserta didik tidak rasis, mampu menghargai perbedaan agama yang dianut oleh masing-masing teman baik di sekolah maupun diluar sekolah.
4. Menghormati ide, pikiran, pendapat, hak cipta orang lain, hak milik teman dan warga sekolah.
5. Berani menyampaikan argumen (ide, gagasan) yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
6. Berani mengakui kesalahan dan minta maaf apabila melanggar hak dan/atau berbuat salah kepada orang lain.

7. Menggunakan bahasa yang sopan.

Pasal 10
Lingkungan Sekolah

1. Peserta didik wajib melaksanakan program 9 K (Ketertiban, Kerindangan, Keamanan, Kekeluargaan, Keindahan, Kebersihan, Kesehatan, Keterbukaan dan Keteladanan) dengan penuh tanggung jawab.
2. Peserta didik menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
3. Peserta didik menjaga kelestarian tanaman sekolah.
4. Peserta didik berhak menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
5. Peserta didik menjaga sarana dan prasarana, apabila dengan sengaja merusak wajib menggantinya.

Pasal 11
Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Peserta didik wajib memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Peserta didik yang telah memilih ekstrakurikuler wajib mengikuti latihan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Peserta didik wajib mentaati peraturan dan tata tertib kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III
LARANGAN-LARANGAN

Pasal 1
Pelanggaran Ringan

1. Melindungi teman yang salah.
2. Mencoret-coret tembok, pintu, meja, dan kursi milik sekolah.
3. Bermedia sosial secara bijak tidak memaki,mengejek, menghina.

Pasal 2
Pelanggaran Berat

1. Bertingkah laku tidak sopan kepada: guru, karyawan, dan teman.
2. Merusak sarana dan prasarana sekolah.

3. Membawa buku dan menyimpan konten digital yang mengandung unsur pornografi.
4. Merokok di lingkungan sekolah.
5. Berkelahi dan main hakim sendiri atau berkelahi melibatkan orang luar.
6. Membuat izin palsu.
7. Mengambil barang milik orang lain atau mencuri.
8. Mengubah atau memalsukan tanda tangan wali kelas, kepala sekolah, dan cap sekolah.
9. Memalsukan nilai raport.
10. Berpacaran di lingkungan sekolah.
11. Membawa senjata tajam dan sejenisnya di lingkungan sekolah.
12. Membawa dan mengkonsumsi minuman keras dan obat terlarang.
13. Bertunangan atau menikah selama masa Pendidikan.

BAB IV SANKSI

Peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata tertib di atas dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Teguran atau peringatan lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Pemanggilan orang tua/wali peserta didik.
4. Skorsing tidak boleh mengikuti pelajaran.
5. Dikembalikan kepada orang tua/ wali.

BAB V MEKANISME PENANGANAN KASUS

Pasal I Tahapan Penanganan Kasus

Tahapan penanganan kasus pelanggaran tata tertib peserta didik:

1. Teguran atau peringatan lisan.
2. Peringatan secara tertulis (surat peringatan 1, surat peringatan II dan surat peringatan III).
3. Pemanggilan orang tua/wali peserta didik.

4. Skorsing tidak boleh mengikuti pelajaran.
5. Dikembalikan kepada orang tua/ wali.
6. Setiap guru/ pegawai berhak melakukan teguran atau peringatan lisan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib.
7. Setiap guru/pegawai yang melakukan teguran atau peringatan lisan terhadap peserta didik melaporkan kepada wali kelas/BK berkaitan dengan pelanggaran tata tertib peserta didik untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.
8. Peringatan secara tertulis diberikan oleh sekolah dilengkapi dengan data pelanggaran yang telah dilakukan oleh peserta didik ke Wali kelas/BK.
9. Pemanggilan orang tua/wali peserta didik yang melakukan pelanggaran oleh wali kelas/BK.
10. Dalam hal sanksi berat peserta didik dikembalikan kepada orang tua/wali.

Pasal 2 Penutup

1. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
2. Hal-hal yang belum diatur pada peraturan ini akan diatur melalui kebijakan sekolah.
3. Apabila dalam penyusunan peraturan akademik ini ada kekeliruan akan ditinjau kembali.

KLASIFIKASI BOBOT POIN PELANGGARAN TATA TERTIB

No	Kasus	Bobot Poin
A	Pelanggaran Ringan	
1	Seragam tidak dimasukkan	5
2	Tidak menggunakan kaos kaki berlogo sekolah	5
3	Tidak menggunakan kaus kaki standar (setengah betis)	5
4	Sepatu tidak hitam polos	5
5	Tidak memakai ikat pinggang dan dasi	5
6	Tidak memakai <i>badge</i> nama	5
7	Tidak memakai topi saat upacara	5

8	Memakai aksesoris/ perhiasan berlebihan	5
9	Tidak membawa buku pelajaran, bahan praktikum, pakaian olahraga, alat musik, dll	5
10	Tidak mengerjakan PR/tugas	5
11	Makan di dalam kelas	5
12	Membuang sampah sembarangan, mengotori kelas atau lingkungan sekolah	5
13	Membawa mainan atau barang yang tidak sesuai dengan pembelajaran	5
14	Terlambat sampai tiga kali	5
15	Rambut tidak sesuai dengan peraturan sekolah (Putra: panjang rambut bagian atas 4 cm, menutup telinga, alis, dan membuat model berlebihan, Putri: rambut menutupi mata)	5
16	Tidak melaksanakan piket kelas	5
17	Duduk dan berdiri diatas meja	5
18	Berteriak secara histeris di dalam kelas	5
19	Kuku panjang dan dicat warna-warni	5
20	Tidur didalam kelas	5
21	Bermain di dalam kelas	5
22	Jajan saat jam belajar	5
23	Jajan di luar lingkungan sekolah selama kegiatan belajar	5
24	Membuat grup WA (tanpa kontrol guru/ orang tua)	5
25	Berjualan di lingkungan sekolah	5
26	Menggunakan <i>make up</i>	5
27	Menggunakan sandal	5
28	Tidak turun ke lapangan saat istirahat	5
B	Pelanggaran Sedang	
1	Rambut dicat/warna-warni	10
2	Mengumpat sesama teman	10
3	Mencoret fasilitas sekolah (meja, kursi, dinding)	10
4	Melakukan tindakan/berkata/menulis kata yang tidak sopan/kotor	10

5	Mengganggu ketertiban sekolah dan lingkungan sekitar	10
6	Menggunakan HP, tablet, dan <i>smartwatch</i> tanpa seizin guru	10
7	Menggunakan headset atau sejenisnya di dalam kelas dan di luar kelas	10
8	Pindah ke kelas lain pada saat jam pelajaran berlangsung	10
9	Bersembunyi saat jam pelajaran dan jam istirahat	10
10	Membuat stiker guru	10
11	Berpacaran	10
12	Mencontek pekerjaan teman	10
13	Mengolok nama orang tua	10
14	Penyalahgunaan media sosial untuk kepentingan tertentu	10
C	Pelanggaran Berat	
1	Membawa/membunyikan petasan atau kembang api	15
2	Main hakim sendiri/ serta melindungi orang lain dalam melakukan kejahatan	25
3	Tindakan asusila (rincian terlampir)	30
4	Mengumpat kepada guru/karyawan	25
5	Menggunakan HP/gawai tanpa izin guru	30
6	Mengakses game dan konten dewasa	50
7	Membawa kendaraan bermotor	40
8	Membawa senjata tajam	50
9	Membawa/mengedarkan/mengonsumsi miras	40
10	Membawa rokok/membagikan dan merokok	40
11	Menjadi anggota geng/organisasi terlarang	50
12	Mengambil barang milik orang lain/menyembunyikan dengan sengaja	30
13	Meninggalkan sekolah tanpa izin (bolos)	30
14	Memalsukan tandatangan/ membuat surat pernyataan ijin palsu, kartu pembayaran SPP palsu, cap sekolah palsu	30

15	Mencontek saat ulangan diberi nilai nol	50
16	Mengganti nilai/data raport	50
17	Memalsukan data pribadi orang lain	30
18	Membuat tato pada tubuh/menindik bagian tubuh	20
19	Melakukan tindakan <i>bullying</i> (mengejek, melecehkan, memberi julukan, dsb)	30
20	Melakukan segala bentuk kekerasan	30
21	Merusak sarana prasarana	50
22	Mengatasnamakan guru/ karyawan/ orang tua untuk penipuan	50
23	Judi online (judol)	50
24	Tawuran/ balap liar	30
25	Menarik kursi yang dapat mengakibatkan cedera	20
26	Menyebarkan informasi palsu	50
27	Mengancam, mengeroyok, dan berkelahi	50
D	Pelanggaran Berat Berisiko	
1	Membawa, memakai, dan mengedarkan narkoba	X
2	Melakukan pelecehan seksual	X
3	Melakukan ancaman dan kekerasan yang mencelakai orang lain	X
4	Pacaran berlebihan	X
5	Melakukan tindakan kriminal yang berurusan dengan pihak berwajib	X
6	Melakukan pertunangan atau pernikahan dalam masa pendidikan	X

Mekanisme Penanganan Kasus

No	Jumlah Poin	Jenis sanksi	Prosedur Penanganan
1	5-20	Teguran lisan/langsung	Semua guru
2	21-30	Pembinaan wali kelas	Wali kelas
3	31-40	Panggilan terhadap orang tua/wali peserta didik	Wali kelas
4	41-50	Panggilan terhadap orang	Wali kelas, BK

		tua/wali peserta didik (SP 1 bermaterai)	
5	51-60	Agenda kegiatan dirumah (laporan dalam bentuk refleksi)	Wali kelas, BK dan orang tua
6	61-80	Panggilan terhadap orang tua/wali peserta didik (SP 2 bermaterai)	Wali kelas, BK, Waka kesiswaan
7	81-90	Panggilan terhadap orang tua/wali peserta didik dan membuat surat bermaterai diketahui oleh orang tua, wali kelas, BK, Waka kesiswaan, Kepala sekolah	Wali kelas, BK, Waka kesiswaan, Kepala sekolah
8	91-100	Tinggal kelas	Wali kelas, BK, Waka kesiswaan, Kepala sekolah
9	100	Dikembalikan kepada orang tua/wali	Wali kelas, BK, Waka kesiswaan, Kepala sekolah
10	X	Di kembalikan kepada orang tua	Wali kelas, BK, Waka kesiswaan, Kepala sekolah

A. Pelaksanaan Kegiatan 9 K Dalam Lingkungan Sekolah

9 K meliputi: Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapihan, Keindahan, Keterbukaan, Kesehatan

Implementasi

1. Keamanan

- a. Aman adalah bebas dari gangguan seseorang/sekelompok orang/lingkungan. Aman merupakan hak mendasar yang

- harus dimiliki manusia. Dalam hal ini meliputi aman dalam lingkungan belajar, bekerja, maupun mengeluarkan pendapat.
- b. Dalam pelaksanaannya meliputi: kita mulai pada diri kita sendiri, saling.
 - c. Menjaga, menghindari konflik antar teman, berani membela hak dan kebenaran.
 - d. Menciptakan suasana aman di sekolah/ lingkungan sekolah.

2. Kebersihan

- a. Bersih adalah tempat atau lingkungan yang bebas dari sampah, debu, sehingga nampak sedap dipandang.
- b. Kebersihan merupakan modal utama kesehatan, kebersihan merupakan sebagian dari iman seseorang.
- c. Kebersihan meliputi: bersih tempat tinggal, tempat belajar/kelas, sekolah/lingkungan sekolah, tempat ibadah, tempat bekerja.
- d. Pelaksanaannya meliputi: mulai dari diri kita, menciptakan kebersihan dalam kelas, lingkungan kelas, halaman sekolah/lingkungan.
- e. Membuang sampah pada tempatnya jika habis jajan, tidak mencoret-coret bangku/meja, dinding kelas/sekolah dengan tip-ex, spidol, dan pulpen.

3. Kekeluargaan

- a. Kekeluargaan, adalah hubungan yang erat antar orang-orang dalam rumah, kelas, sekolah/OSIS, kantor/tempat bekerja, dan masyarakat.
- b. Kekeluargaan merupakan dasar dasar persatuan, modal utama dalam masyarakat/lingkungan untuk ketentaraman, bahkan modal majunya sekolah.
- c. Kekeluargaan bisa tercapai manakala tidak ada rasa curiga, saling percaya, saling menghargai, kerja sama dan rukun.
- d. Pelaksanaannya adalah: kita harus saling menghargai, mengayomi, tidak mencari selamat diri sendiri, menyenguk jika teman jika sakit, menolong sesama peserta didik.

4. Keimanan

- a. Iman berarti percaya Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Iman dimanifestasikan dalam ibadah.
- c. Iman merupakan landasan penting dalam belajar dan bekerja.
- d. Pelaksananya adalah merayakan hari keagamaan bersama di sekolah.

5. Kerindangan

- a. Rindang atau sejuk, adalah lingkungan yang mempunyai sirkulasi udara yang baik, dengan adanya tanaman yang menyejukan, serta bebas dari polusi udara.
- b. Pelaksananya adalah: menanam halaman/lingkungan sekolah dengan pepohonan yang bermanfaat, taman depan kelas dengan berbagai tanaman bunga, rajin menyiangi dan menyirami.

6. Kerapihan

- a. Rapih adalah suasana harmonis dalam diri kita, keluarga, sekolah, kantor, atau lingkungan sekitar.
- b. Pelaksananya adalah: rapi dari cara kita berpakaian, memakai seragam sekolah.
- c. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menata ruang kelas dengan baik misalnya jadwal piket, gambar pahlawan, presiden dan wakil presiden dan lambang negara.

7. Keindahan

- a. Indah adalah suasana asri enak di pandang mata yang menyangkut lingkungan sekolah kita.
- b. Keindahan bisa tercapai manakala keamanan, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan dan kerapihan tercapai.
- c. Pelaksananya adalah: dengan menciptakan rasa aman, suasana bersih, iman, kebersamaan, kerindangan, dan penataan yang apik.
- d. Dengan terciptanya 9 K, kita akan merasa betah dan nyaman disekolah tempat kita belajar dan bekerja.

8. Keterbukaan

- a. Membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
- b. Membuka kesempatan untuk mengetahui diri.
- c. Membuka kesempatan untuk menceritakan diri kepada orang lain.

9. Kesehatan

- a. Menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan internal dan eksternal untuk mempertahankan hidup.
- b. Mempunyai tanggung jawab atas pilihan, perilaku, dan gaya hidup.

B. Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH)

No	7KAIH	Manfaat
1	Bangun Pagi	Meningkatkan kedisiplinan.
		Meningkatkan kedisiplinan.
		Meningkatkan kemampuan mengelola waktu.
		Meningkatkan kemampuan mengendalikan diri.
		Meningkatkan keseimbangan jiwa dan raga.
		Mendukung kesuksesan.
2	Beribadah	Mendekatkan hubungan individu dengan Tuhan.
		Meningkatkan nilai-nilai etika, moral, spiritual, dan sosial.
		Meningkatkan pemahaman tujuan hidup dan arah yang bermakna.
		Meningkatkan kebersamaan dan solidaritas.
		Peningkatan diri secara berkelanjutan.

3	Berolahraga	Menjaga kesehatan fisik dan mendukung kesehatan mental.
		Menjaga kebugaran tubuh.
		Meningkatkan potensi diri.
		Meningkatkan nilai sportivitas.
4	Makan Sehat dan Bergizi	Menjaga kesehatan fisik dan mendukung kesehatan mental.
		Menjaga kebugaran tubuh.
		Meningkatkan potensi diri.
		Meningkatkan nilai sportivitas.
5	Gemar Belajar	Pengembangan diri.
		Menumbuhkan kreativitas dan imajinasi.
		Menemukan kebenaran dan pengetahuan.
		Membentuk kerendahan hati dan empati.
6	Bermasyarakat	Menumbuhkembangkan nilai gotong royong dan kerja sama.
		Menumbuhkembangkan nilai saling menghormati dan toleransi.
		Menumbuhkembangkan nilai keadilan dan kesetaraan.
		Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
7	Tidur Cepat	Menjaga organ tubuh pulih dan berfungsi optimal.
		Memulihkan mental dan emosional.
		Menjaga keseimbangan antara aktivitas dan ketenangan.
		Meningkatkan produktivitas.

C. Perwujudan 9K, Tata Krama dan Budi Pekerti

1. Tata Krama

Tata krama [etiket] berarti tata laku atau yang biasa kita kenal dengan sopan santun atau kebiasaan untuk bertingkah laku sopan santun. Kebiasaan baik dapat menentukan karakteristik pribadi

peserta didik. Di SMP Bruder Pontianak selalu menekankan aspek-aspek penting pembentuk karakter melalui kebiasaan-kebiasaan baik setiap hari, misalkan:

a. Praktik Baik Tata Krama di Sekolah dan Rumah

- 1) Mengucapkan “tolong”, “maaf”, “terima kasih”, menyapa orang lain dengan sopan dan senyum, menggunakan bahasa yang sopan, menghormati orang yang lebih tua, “permisi” kalau lewat.
- 2) Selalu rapi dan bersih saat berada di meja makan.
- 3) Tidak menyetel musik terlalu keras sehingga mengganggu orang lain.
- 4) Mintalah ijin jika ingin mengubah channel TV saat menonton TV dengan orang lain.
- 5) Selalu memberi salam kepada orang tua/tamu yang berkunjung ke rumah.
- 6) Katakan terima kasih saat seseorang memberimu hadiah.
- 7) Selalu mengunyah makanan dengan mulut tertutup.
- 8) Jangan menyela pembicaraan pada saat orang lain berbicara.
- 9) Mintalah ijin saat kamu hendak meminjam barang milik kakak/adik/orang tuamu.
- 10) Selalu menawarkan bantuan bagi orang lain yang memerlukan pertolongan.

b. Berada di kendaraan umum/oplet/bus kota.

- 1) Katakan “permisi” jika kita ingin duduk.
- 2) Jangan mengeluarkan kata-kata kasar dan kotor.
- 3) Mempersilahkan penumpang saat ingin duduk atau keluar/turun/naik terlebih pada yang lebih tua atau sakit untuk duduk.
- 4) Duduklah dengan rapi atau baik.
- 5) Jawablah pertanyaan dengan baik apabila ada penumpang yang bertanya kepadamu.

c. Berada di tempat pesta/syukuran

- 1) Berpakaian yang rapi dan pantas.

- 2) Memberikan ucapan selamat dengan senyum dan tulus ikhlas.
- 3) Berikan senyuman ramah kepada sesama undangan.
- 4) Pilihlah makanan yang disukai tetapi jangan berlebihan.
- 5) Jangan berbicara dengan tertawa keras-keras sehingga mengundang perhatian orang.

d. Tata krama di sekolah

1) Kelakuan

- (a) Ucapkan salam apabila kamu bertemu guru.
- (b) Jangan bersikap kasar terhadap guru dan teman.
- (c) Jangan berteriak-teriak jika berbicara.
- (d) Berikan bantuan pada guru dan teman yang memerlukan bantuanmu.
- (e) Tidak merokok atau membawa narkoba ke sekolah.
- (f) Berikan pujian atau ucapan selamat pada teman yang berprestasi.
- (g) Menjaga keutuhan barang-barang milik sekolah, jangan merusak.
- (h) Mencoret-coret atau menghilangkan.

2) Kerajinan

- (a) Selalu mengikuti jam pelajaran.
- (b) Aktif dalam tugas piket.
- (c) Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- (d) Selalu tepat waktu dalam memenuhi administrasi sekolah.

3) Kerapihan

- (a) Mengenakan pakaian seragam dengan rapi termasuk atributnya seperti topi, dasi, dan lain-lain.
- (b) Menjaga kebersihan diri seperti rambut, kuku, sepatu dan kaos kaki.
- (c) Rapi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Nah anak-anak selamat mengembangkan tata krama yang sudah ada dalam diri kalian masing-masing kearah yang lebih baik lagi.

BAB IV

STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR [SOP]

A. SOP Pembiasaan Pagi Peserta Didik

1. Pukul 06.40 WIB peserta didik meletakkan tas di kelas dan bersiap untuk berbaris di depan kelas masing-masing.
2. Pukul 06.45 WIB peserta didik berbaris di depan kelas masing-masing dipimpin oleh ketua kelas atau petugas.
3. Peserta didik masuk kelas dan menyapa bapak/ibu guru pengajar jam pertama.
4. Peserta didik memberikan salam kepada bapak/ibu guru yang dipimpin oleh ketua kelas atau petugas.
5. Peserta didik bersiap-siap melaksanakan doa pagi bersama di kelas yang dipimpin oleh petugas.
6. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama di kelas yang dipandu oleh dirigen yang bertugas.
7. Peserta didik melakukan cek kelengkapan barang bawaan (gawai, botol air minum, buku paket/buku literasi, dll). Guru pengajar jam pertama melaporkan di jurnal kelas.

B. SOP Upacara

1. Upacara dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah, baik hari Senin biasa maupun hari-hari perayaan nasional.
2. Upacara dilaksanakan di lapangan sekolah.
3. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan.
4. Jika ada upacara maka tidak ada pembinaan dari wali kelas karena sudah masuk dalam rangkaian upacara. Untuk hal-hal yang mendesak dapat disampaikan kepada peserta didik, waktu dapat disesuaikan.
5. Petugas upacara sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh waka kesiswaan dan pembina OSIS.
6. Pembina upacara ditunjuk sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh waka kesiswaan dan pembina OSIS.
7. Petugas upacara dilatih oleh pembina upacara/koordinator upacara paling lambat satu minggu sampai 2 hari sebelum upacara dilaksanakan.

8. Persiapan barisan upacara dikoordinir oleh koordinator upacara dibantu oleh wali kelas sesuai denah upacara.
9. Persiapan sarana dan prasarana pendukung upacara dikoordinir oleh waka sarpras dan dibantu oleh TIM OSIS.
10. Jika cuaca tidak mendukung untuk dilaksanakan upacara maka upacara dibatalkan dan diganti pada hari lain. Pembinaan dari wali kelas tetap dilaksanakan kalau upacara dibatalkan.

C. SOP Ijin di Lingkungan Sekolah

Izin ke UKS	a. Meminta izin kepada guru mapel di kelas.
	b. Menulis pada buku izin.
	c. Setelah selesai cek dapat melaporkan kembali kepada guru mapel di kelas.
Izin Pulang	a. Alasan harus jelas, jujur dan tidak dibuat-buat.
	b. Izin dapat diberikan jika: sakit, keluarga dekat berduka.
	c. Meminta ijin kepada guru mapel di kelas.
	d. Menulis di buku ijin keluar.
	e. Menulis surat izin rangkap 2 (tanda tangan waka kesiswaan).
Izin Lomba	a. Meminta izin kepada guru mapel di kelas.
	b. Menulis di buku izin keluar.
	c. Menulis surat ijin 2 rangkap (tanda tangan pembina/ pengantar lomba) surat 1 untuk kelas, 1 untuk ditunjukkan ke satpam.
Izin keluar kelas (kegiatan OSIS, latihan lomba)	a. Meminta izin kepada guru mapel di kelas.
	b. Menulis di buku izin.
	c. Menulis surat izin tanda tangan pembina/pendamping.
Ijin tidak masuk sekolah	a. Memberitahukan jauh hari kepada wali kelas.
	b. Wajib membuat surat ijin atau sakit.
	c. Selama ujian peserta didik tidak diperkenankan untuk ijin apapun alasannya, kecuali sakit.
	d. Ijin hanya diberikan selama 3 hari. Jika izin lebih dari 3 hari, orang tua wajib bertemu langsung ke kepala sekolah.
	e. Orang tua wajib taat dan mengikuti kebijakan yang ditentukan sekolah.

	f. Orang tua wajib membuat surat ijin di atas meterai 10.000.
	g. Surat izin rangkap dua (1 utk wali kelas & 1 utk kepek).

D. SOP Ekstrakurikuler

1. Peserta ekstrakurikuler adalah peserta didik aktif SMP Bruder Pontianak.
2. Peserta ekstrakurikuler berhak memilih ekstrakurikuler sesuai bakat, minat dan keinginan.
3. Peserta ekstrakurikuler wajib mengikuti minimal 1 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu syarat kenaikan kelas dan syarat kelulusan yaitu memiliki nilai minimal 1 ekstrakurikuler.
4. Peserta ekstrakurikuler kelas 7 wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
5. Peserta ekstrakurikuler boleh mengikuti maksimal 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler (kelas 7 termasuk pramuka).
6. Peserta ekstrakurikuler mengikuti percobaan dan seleksi ekstrakurikuler di minggu awal bulan Agustus.
7. Persyaratan untuk mendaftar ekstrakurikuler akademik: IPA, Matematika, Bahasa Inggris, dan IPS yaitu nilai raport jenjang sebelumnya untuk pelajaran tersebut minimal 85.
8. Peserta didik kelas 8 dan 9 yang tidak lolos dalam penjurangan/seleksi ekstrakurikuler pilihan apapun (tidak memilih ekstrakurikuler apapun), akan di fasilitasi oleh sekolah untuk mengikuti ekstrakurikuler yang kuotanya masih tersedia.
9. Setelah hasil seleksi peserta ekstrakurikuler diumumkan, peserta ekstrakurikuler meminta surat persetujuan orang tua yang ditandatangani oleh orang tua atau wali peserta didik.
10. Setelah ditetapkan, peserta ekstrakurikuler tidak diperkenankan pindah ekstrakurikuler sampai tahun pelajaran berakhir.
11. Apabila peserta ekskul berhalangan untuk hadir, orangtua wajib memberitahukan kepada pembina ekskul.
12. Kegiatan ekskul non akademik (Basket, Voli Putra dan Putri, Bulu Tangkis, Karate, *Drumband*, Tari, Pramuka, Tenis Meja, *Dance*, Paduan Suara, PMR) diadakan seminggu sekali dengan durasi dua jam (120 menit).

13. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dipungut biaya.
14. Selama ujian (PSHT, ASAS, PSASP, PSAT) tidak ada jadwal ekstrakurikuler sampai ada pemberitahuan lebih lanjut dari waka kesiswaan.
15. Khusus kelas 9 menjelang ujian praktik dan ujian sekolah tidak diizinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lomba lainnya.

E. SOP Peserta Lomba (Ditunjuk Sekolah)

1. Peserta didik yang mengikuti lomba mewakili sekolah dianggap memenuhi syarat.
2. Peserta didik yang mengikuti lomba atas nama sekolah dengan rekomendasi dari guru/pembina pengayaan/ekstrakurikuler dibiaya sepenuhnya oleh sekolah (pendaftaran, persiapan dan akomodasi).
3. Piala/ medali yang didapat dari lomba menjadi hak milik sekolah. Peserta didik diperkenankan menduplikasi piala tersebut dengan biaya pribadi.
4. Peserta didik dan dibantu pendamping yang mengikuti lomba nasional wajib mengajukan proposal anggaran ke Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder (YPSB). Biaya ditanggung oleh YPSB.
5. Hadiah lomba berupa uang diberikan kepada peserta didik bersangkutan.
6. Hadiah lomba berupa voucher menjadi hak milik peserta didik.

F. SOP Peserta Lomba (Inisiatif Pribadi/Memilih Jalur Mandiri)

1. Peserta didik yang mengikuti lomba atas inisiatif pribadi, dianggap izin dari waka kurikulum (bidang akademik) dan waka kesiswaan (non akademik).
2. Peserta didik yang mengikuti lomba atas inisiatif pribadi dengan menyertakan nama sekolah wajib melapor sebelumnya kepada waka kurikulum dan waka kesiswaan.
3. Peserta didik yang mengikuti lomba atas inisiatif pribadi, wajib melaporkan hasil lomba kepada wakakur dan wakasis.
4. Peserta didik yang mendapatkan prestasi dalam lomba wajib menyerahkan file/duplikat/copy piagam tersebut untuk arsip sekolah.
5. Piagam, sertifikat, piala, medali dan hadiah dalam bentuk apapun akan sepenuhnya menjadi hak milik peserta didik.

6. Semua biaya yang dibutuhkan dalam mengikuti lomba ditanggung sepenuhnya oleh orang tua peserta didik.

G. SOP Gerakan Solidaritas

1. Gerakan solidaritas perlu berkerjasama antarwaka kesiswaan, waka humas dan TIM BINA IMAN.
2. Peserta didik dilatih untuk peduli terhadap: teman, guru, karyawan dan orang tua kandung peserta didik yang sedang berduka (meninggal dunia).
3. Peserta didik yang sedang sakit dan di rawat di rumah sakit membutuhkan biaya besar.
4. Selama masa Natal peserta didik melakukan gerakan sosial dengan mengumpulkan sembako yang disalurkan kepada orang tua peserta didik tidak mampu, pensiunan guru SMP Bruder, KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir, Difabel), asrama, Panti Asuhan, dsbnya.
5. Gerakan Aksi Puasa dan Pembangunan (APP) selama masa Prapaskah.
6. Sumbangan ini tidak menuntut besar dan kecil, tetapi kerelaan hati untuk saling berbagi.
7. Sumbangan ini dikoordinir oleh TIM BINA IMAN dan dibantu oleh kepengurusan OSIS.

H. SOP Penanganan Konflik Antar Peserta Didik

1. Guru dan tenaga kependidikan di sekolah mengidentifikasi adanya konflik melalui laporan atau pengamatan langsung.
2. Wali kelas memfasilitasi dialog antarpeserta didik yang terlibat dalam masalah untuk memahami akar masalah.
3. Mendorong peserta didik yang terlibat dalam masalah untuk mencari solusi bersama melalui dialog.
4. Jika diperlukan dapat melibatkan guru Bimbingan dan Konseling sekolah untuk pendampingan lebih lanjut.
5. Jika konflik berlanjut atau melibatkan pelanggaran aturan sekolah, tindakan disiplin sesuai kebijakan sekolah diterapkan.
6. Guru atau staf sekolah memantau perkembangan hubungan peserta didik setelah penyelesaian konflik.
7. Memberikan edukasi tentang pentingnya komunikasi dan toleransi.

I. SOP Perpustakaan

1. Perpustakaan dibuka setiap jam kerja, pukul 06.45 -14.00 WIB.
2. Guru, karyawan dan peserta didik otomatis menjadi anggota perpustakaan.
3. Kartu perpustakaan yang dilengkapi dengan *barcode* wajib dibawah pada saat pemijaman dan pengembalian buku.
4. Peminjaman buku wajib bertemu dengan petugas perpustakaan.
5. Maksimal meminjam buku 3 buah dan dapat dipinjam selama 1 minggu.
6. Apabila terlambat mengembalikan buku, masing-masing buku akan dikenakan denda sebesar Rp 500;-/hari.
7. Peserta didik **mendapat buku paket mata pelajaran awal tahun ajaran baru** sesuai persediaan di perpustakaan. **Pengembalian buku paket** mata pelajaran setelah ujian PSAJ untuk kelas IX dan ASAS untuk kelas 7 dan 8.
8. Apabila buku paket hilang, **wajib diganti** dengan buku yang sama.
9. Khusus buku koleksi, apabila rusak atau hilang, wajib diganti. Boleh judul yang sama, boleh judul yang berbeda.
10. Peminjaman buku untuk literasi, dapat dipinjam satu hari sebelumnya untuk menghindari antri peminjaman buku di perpustakaan.

J. SOP Laboratorium (Lab)

1. Taat pada peraturan yang telah disediakan di ruang Lab.
2. Menjaga keselamatan peserta didik yang menggunakan Lab. IPA
3. Menyiapkan alat/bahan yang digunakan pada saat praktik.
4. Menjaga kebersihan, tidak makan/minum di laboratorium, serta mengikuti prosedur penggunaan alat.
5. Menggunakan alat pelindung diri seperti jas laboratorium dan memastikan prosedur keamanan diikuti.
6. Melaporkan alat yang rusak untuk diperbaiki.
7. Membuat proposal untuk pembelian alat/bahan.

BAB V

PROFIL TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Profil tenaga pendidik dan kependidikan SMP Bruder Pontianak meliputi: guru, staff dan karyawan-karyawati.

A. Profil Guru, Staff dan Karyawan/i

	Kepala sekolah	Nama: Ferdianus Jelahu, S.Pd TTL: Lale, 8 Oktober 1988 Alamat: Jl. Patimura
	Waka Kurikulum; Guru Mapel Bahasa Inggris	Nama: Theodora Filli Astrida, S.S TTL: Pontianak, 15 Juli 1985 Alamat: Jln. HRA. Rahmad Gg. Agung No.11
	Waka Kesiswaan; Guru Mapel IPA Terpadu; Wali kelas 9G	Nama: Aprindah Lumbantoruan, S.Pd TTL: Siturituri, 29 April 1987 Alamat: Jln. M. Yamin Gg. Usaha Baru 3 Perumahan Baru No.1
	Waka Humas; Guru Bimbingan Konseling	Nama: Andreas, S. Pd TTL: Lalang, 05 Oktober 1994 Alamat: Jl. Desa Kapur, Komplek Kota raya Blok MH no 48
	Waka Sarpras Guru Mapel Penjasorkes; Wali kelas 8A	Nama: Asenko, S.Pd. TTL: Patah Sandung, 25 Agustus 1987 Alamat: Jl. Pemda Komp. Star Borneo Residen 10. No. H.10
	Pembina OSIS; Guru Mapel IPS; Wali kelas 9E	Nama: Anggena Pricila, S.Pd TTL: Sekadau, 27 Februari 1991 Alamat: Jl. Wonobaru Gg. Wonodadi 3 No. 45
	Guru Mapel Informatika; Wali kelas 9B	Nama: Kerubinus C S, S. Kom., M. Kom TTL : Prontas, 4 Juli 1971 Alamat: Pondok Harapan Kita Blok G No.16



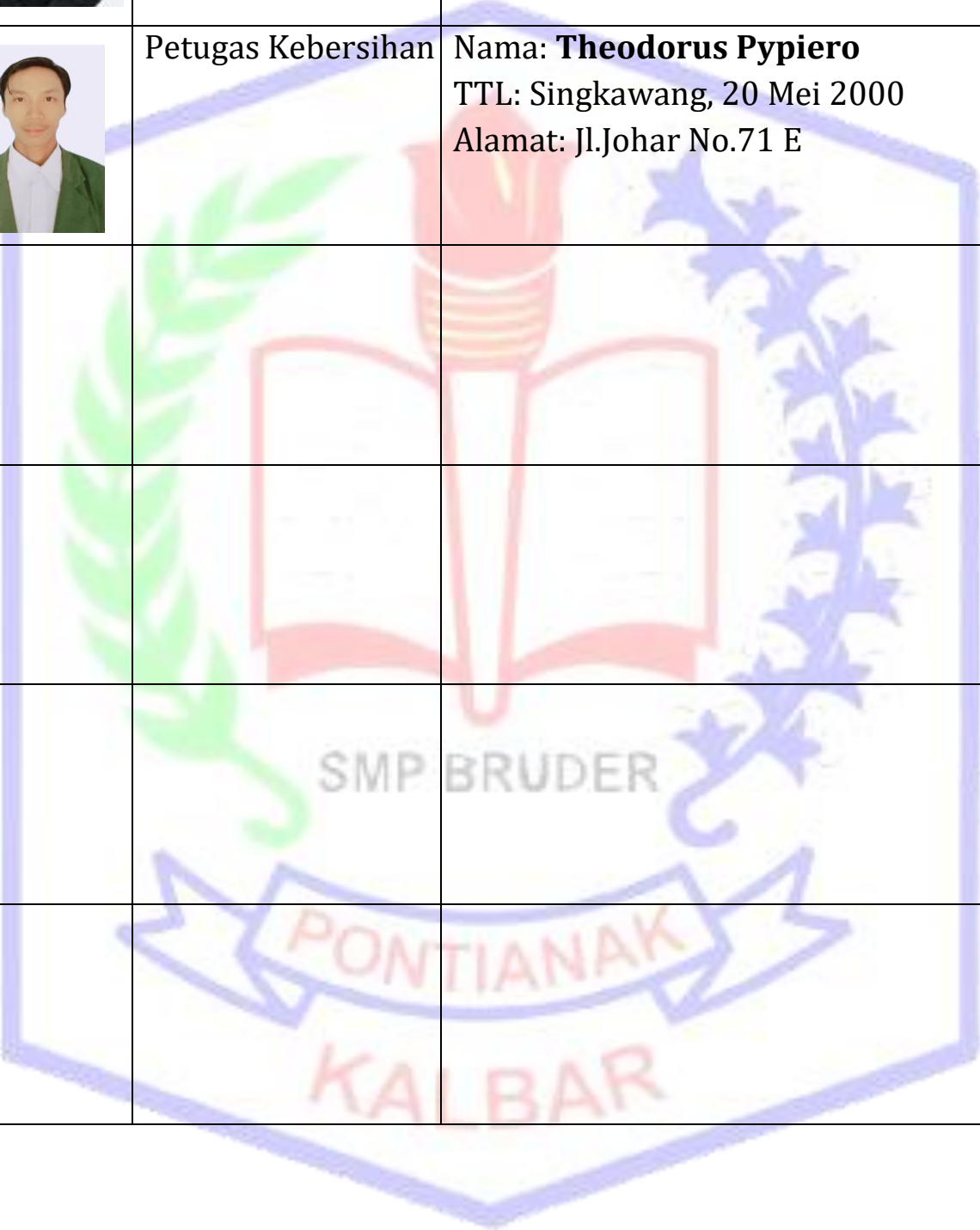
	Guru Mapel Bahasa Inggris; Wali kelas 7C	Nama: Agustinus Palin, S. Pd TTL : Sei. Enau, 15 Januari 1969 Alamat : Jl. Sei. Raya Dalam Komp. Korpri Blok Z Gg. Beringin Ib No.55
	Guru Mapel Matematika; Wali kelas 8E	Nama: War, S. Pd TTL: Sei. Kunit, 3 Juli 1971 Alamat: Jl. Karet Komp. Surya Kencana V Blok B.11 Pontianak
	Guru Mapel Bahasa Indonesia; Wali kelas 9D	Nama: Lorentina Pipin, S. Pd TTL: Pak Ona, 23 Januari 1974 Alamat: Jl. Sei Raya Dalam Komp. Puri Akcaya 1 Blok B 3
	Guru Bimbingan Konseling	Nama: Andriana Diana Febri, S. Pd TTL: Sintang, 27 Februari 1975 Alamat: Jl. Karya Gg. Makarti No. 5 Kota Baru Ujung
	Guru Mapel Bahasa Indonesia; Wali kelas 7F	Nama: Mista, S. Pd TTL: Pengadang, 1 Januari 1975 Alamat: Jln Swadaya Kompleks Jamrud Swadaya Residen 2 No C.47
	Guru Mapel Bahasa Inggris; Wali kelas 8G	Nama: Benus Syamsiar, S. Pd TTL: Mandor, 16 November 1983 Alamat: Jl. Perdamaian Komplek Damai Sejahtera Blok D 14
	Guru Mapel Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti; Wali Kelas 7A	Nama: Wiwin Dwi Suryani, S. Ag TTL: Pontianak, 30 September 1989 Alamat: Jl. Nawawi Hasan Gg. Matan V No. 191

	Koordinator BK; Guru Bimbingan Konseling	Nama: Juliana Elvi Kantung, S. Pd TTL: Suai Kapuas, 7 Januari 1991 Alamat: Ayani 2 Jl. Dharma Bhakti Komp. Bali Permai No. 16 A
	Guru Mapel Bahasa Indonesia; Wali kelas 7B	Nama: Elisabet Betinina, S. Pd TTL: Pemodis, 5 September 1989 Alamat: Jl. Ampera Raya, Komp.Villa, Permata Ampera No.22A
	Guru Mapel IPA Terpadu; Wali kelas 8D	Nama: Fenny Fenesia, S.Pd., M. Pd TTL: Sintang, 31 Mei 1994 Alamat: Jl. K.H. Hasyim Azhari No. 36 Perum 3, Tanjung Hulu
	Guru Mapel Seni dan Prakarya; Wali kelas 9A	Nama: Serenia Chelsy Situmorang, S. Pd TTL: Sungai Pinyuh, 16 Agustus 1993 Alamat: Jl. Abdi Masyarakat Griya Korpri Blok S-351 Sei. Raya
	Guru Mapel Pendidikan Pancasila; Wali kelas 9C	Nama: Romanus Lande, S. Pd TTL: Tanjung Ungan, 4 September 1987 Alamat: Jl. Kesehatan, Gg. Sumber Agung 2 No. 24b
	Guru Mapel Seni dan Prakarya; Wali kelas 8C	Nama: Rumiris Hutabalian, S.P TTL: Mempawah, 1 Maret 1978 Alamat: Jl. Nawawi Hasan No. 195 Perum II Jeruju, Pontianak
	Guru Mapel Pendidikan Pancasila; Wali kelas 8F	Nama: Christian Hendri, S. Pd TTL: Betung Ambawang, 7 Des 1986 Alamat: Jl. Parit Masigi 1, Komp. Graha Hokiland A.31

	Guru Mapel IPS; Wali kelas 8B	Nama: Nia Daniati, S. Pd TTL: Titi Tareng, 5 Oktober 1995 Alamat: Jl. Ampera Raya Komplek Anugrah Indah No. 10
	Guru Mapel IPA Terpadu; Wali kelas 7D	Nama: Stepanus Jumadi, S. Pd TTL: Jeranjang, 17 September 1993 Alamat: Jl. Purnama Perumahan Pondok Agung Permai No. Y 5
	Guru Mapel Penjasorkes; Wali kelas 7G	Nama: Fulgentius Erwin, S. Pd TTL: Terenjo, 1 Januari 1992 Alamat: Jl. Perintis Komplek Rbk 3 No. B. 28
	Guru Mapel Matematika; Wali kelas 9F	Nama: Lorensius Almanto, S. Pd TTL: Sei Laki, 16 Agustus 1995 Alamat: Jl Pal 9, Parit Gadoh Sungai Kakap, Komplek Perumahan Kemyla 4, No.B2, Kubu Raya
	Guru Mapel IPS; Wali kelas 7E	Nama: Nely Seliana Br Simarmata, S. Pd TTL: Parindu, 3 Januari 1996 Alamat: Jl. Parit Muksin 2 Komp. Mega Mas Blok F.49
	Guru Mapel Seni dan Prakarya	Nama: Anggela Ega Rarasadri, S. Pd TTL: Sintang, 2 Juni 1999 Alamat: Jl. Budi Utomo, Gg. Sungai Selamat Dalam No.87
	Guru Mapel Bahasa Mandarin	Nama: Maria Ryandika Ayuningtyas P TTL: Pontianak, 29 Maret 2001 Alamat: Jl. WR. Supratman Gg. Waru 5 No.7

	Laboran Laboratorium IPA	Nama: Yanuarti Pasta Dewanti, S. Si TTL: Sebol, 11 Januari 1993 Alamat: Jl. WR. Supratman, Gg. Waru 5 No.126
	Guru Mapel Bahasa Indonesia	Nama: Melinda, S. Pd TTL: Pontianak, 16 Mei 1994 Alamat: Jl. Husin Hamzah Kel.Pal Lima Kom. Pesona Palma Blok A.No 4
	Guru Mapel Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Nama: Yuliana Aprila Seran, S.Pd TTL: Senuruk, 24 April 1998 Alamat: Jl. Suwignyo, Komp. Citra Indah 1 Blok C-D no.C18
	Staff Tata Usaha	Nama: Laura Van Aert TTL: Pontianak, 31 Maret 1966 Alamat: Jl. Pak Benceng Gg. Morodadi 5 Jalur 1 No. 6
	Staff Tata Usaha	Nama: Herlina Momoi, A.Md TTL: Tanak, 16 Juni 1982 Alamat: Jl. Kom. Yos. Sudarso Pontianak
	Staff Tata Usaha; Bendahara BOS	Nama: Vascalis Rocky Ernadi P, S.E TTL: Singkawang, 13 April 1990 Alamat: Jl. Putri Dara Hitam, Gg. Abadi No.82, Pontianak.
	Staff Tata Usaha	Nama: Tekla Sofiana, S.E TTL: Sejuah, 22 September 1996 Alamat: Jl. Swadaya, Gg.Tunas Harapan Komplek Borneo Icon Residence, No E.15

	Staff Perpustakaan	Nama: Pelagia Agustina, S.P TTL: Seribot, 16 Juli 1984 Alamat: Jl. 28 Oktober (POLTEKES) Komp. Lotus Garden C11 Siantan Hulu Pontianak Utara
	Staff Perpustakaan	Nama: Yulia Juniarti, S.E TTL: Bingaro Baget, 1 Juni 1981 Alamat: Jl. Pemda, Komplek Pelangi Fortuna No. A20. Kelurahan Saigon, Kecamatan Pontianak Timur
	Petugas UKS	Nama: Crista Valentin B, A.Md.Kep TTL: Pontianak, 17 Desember 1991 Alamat: Jl. Kom. Yos. Sudarso Komp. Bali Indah No. 28
	Petugas Keamanan	Nama: Rusijan TTL: Kebumen, 21 Oktober 1972 Alamat: Jl. HM. Suwignyo, Gg. Margodariredjo I No. 46
	Petugas Kebersihan	Nama: Mahsari TTL: Madura, 30 Desember 1970 Alamat: Jl. Gst. Situt Mahmud Gg. Selat Madura, Siantan Tengah
	Petugas Kebersihan	Nama: Julfitri TTL: Pontianak, 31 Juli 1981 Alamat: Jl. Gusti Situt Mahmud Gg. Gaspar
	Petugas Kebersihan	Nama: Marsiana Yanti TTL: Sepauk, 25 Juli 1973 Alamat: Jl. M. Yamin Gg. Pembangunan No. 3

	Petugas Kebersihan	Nama: Donatus Aldi TTL: Tigur, 3 Januari 1999 Alamat: Jl. Purnama 2 Gg. Usu Kamang			
	Petugas Kebersihan	Nama: Theodorus Pypiero TTL: Singkawang, 20 Mei 2000 Alamat: Jl.Johar No.71 E			
					

B. Kode Etik Kehormatan Peserta Didik

Kode etik kehormatan peserta didik merupakan pedoman umum yang mengatur pola tingkah laku peserta didik dalam menghadapi sesama peserta didik maupun guru serta aturan- aturan yang telah ditetapkan.

Kode Etik Kehormatan peserta didik SMP Bruder Pontianak:

1. Menjunjung tinggi kehormatan sekolah
2. Hormat kepada orangtua
3. Hormat kepada guru dan karyawan
4. Pantang bolos
5. Pantang menipu
6. Pantang mencuri
7. Pantang berkelahi
8. Pantang menyontek
9. Pantang berbuat asusila
10. Pantang merokok dan minum-minuman keras

C. Janji Peserta Didik

Pengucapan janji peserta didik ini dibaca pada setiap upacara bendera hari Senin oleh petugas upacara dan ditirukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta upacara, berikut isi janji peserta didik SMP Bruder Pontianak:

JANJI PESERTA DIDIK

Kami peserta didik SMP Bruder Pontianak Berjanji:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah.
4. Patuh serta taat kepada guru dan orang tua.
5. Saling menghormati dan menghargai seluruh teman.
6. Disiplin, jujur dan bertanggungjawab.
7. Menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian, serta sopan santun dalam setiap ucapan dan perbuatan.
8. Menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah.

9. Belajar dengan tekun serta bersemangat tinggi untuk meraih prestasi.
10. Menjaga nama baik keluarga besar SMP Bruder Pontianak.

D. Mars SMP Bruder Pontianak

Menciptakan generasi cerdas yang penuh berbudaya
Dengan rasa cinta kasih Taqwa dengan yang Maha Esa Suka
menolong sesama
Penuh rasa persaudaraan Karena kami ingin maju bersama Menjadi
genarasi yang cerdas Kami peserta didik SMP Bruder Kami keluarga
SMP Bruder Menyatukan tekad untuk sukses
Kami bangga dan cinta SMP Bruder.



Lampiran I: Tindakan Asusila dan Pelecehan Seksual

TINDAKAN ASUSILA			
Jenis Pelanggaran	Contoh	Dampak	Penanganan
Pelecehan Verbal	Catcalling, komentar seksual tidak pantas	Merendahkan harga diri, trauma psikologis	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK ² . Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan)
Pelecehan Fisik	Menyentuh tanpa izin, pemaksaan seksual	Trauma fisik dan psikologis, ketakutan sosial	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan)
Pelecehan Online	Mengirim pesan/gambar vulgar tanpa izin	Gangguan mental, ketakutan sosial	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan)
Pelanggaran Kesusilaan	Perbuatan melanggar norma kesopanan	Rasa malu, citra buruk di masyarakat	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi moral.
PELECEHAN SEKSUAL			
Verbal	Catcalling, komentar seksual, ejekan tidak pantas	Menurunkan harga diri, trauma psikologis	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan). Edukasi tentang kesopanan
Fisik	Sentuhan tanpa izin, pemaksaan seksual	Trauma fisik dan mental, ketakutan sosial	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan)
Online/Digital	Kiriman pesan atau gambar bernuansa seksual tanpa persetujuan	Gangguan mental, intimidasi sosial	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi digital
Psikologis	Manipulasi emosional untuk kepentingan seksual.	Perasaan bersalah, ketidakpercayaan terhadap orang lain	Melaporkan ke wali kelas, guru BK, tim karakter/TPPK. Kalau perlu melibatkan orang tua. Edukasi etika media (kesopanan).

Pelecehan Seksual adalah tindakan yang tidak diinginkan dan bersifat melecehkan, mencakup perilaku fisik, verbal, atau non-verbal dengan unsur seksual. Tindakan ini melanggar batasan pribadi seseorang dan dapat menyebabkan rasa tidak nyaman, takut, atau terhina bagi korban.

Tindakan Asusila adalah tindakan yang melibatkan perilaku tidak pantas secara seksual terhadap seseorang tanpa persetujuan. Ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk verbal, fisik, dan digital.

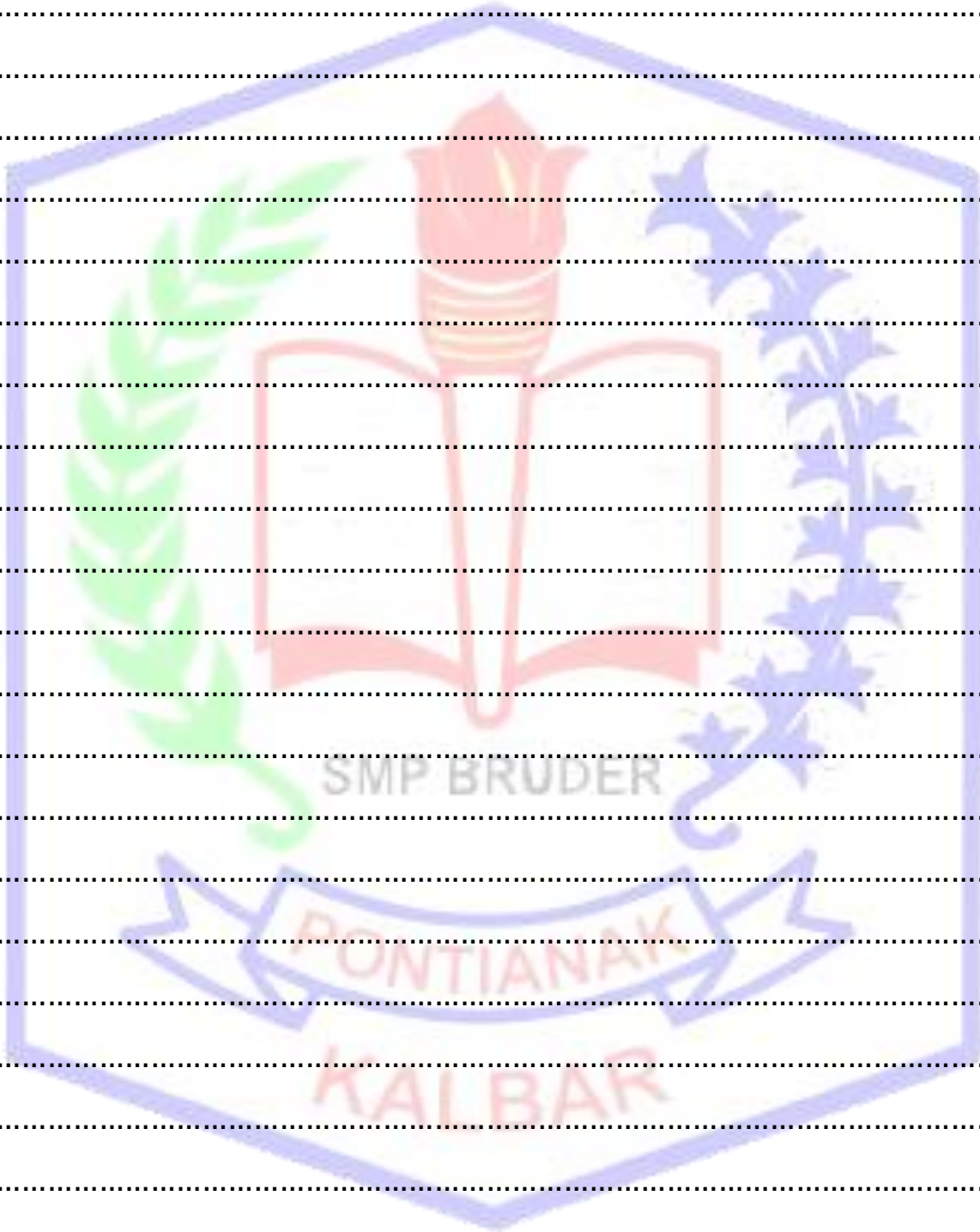
² TPPK: Tim Penanganan Pencegahan Kekerasan Satuan Pendidikan

Lampiran II: Jadwal Kegiatan MPLS

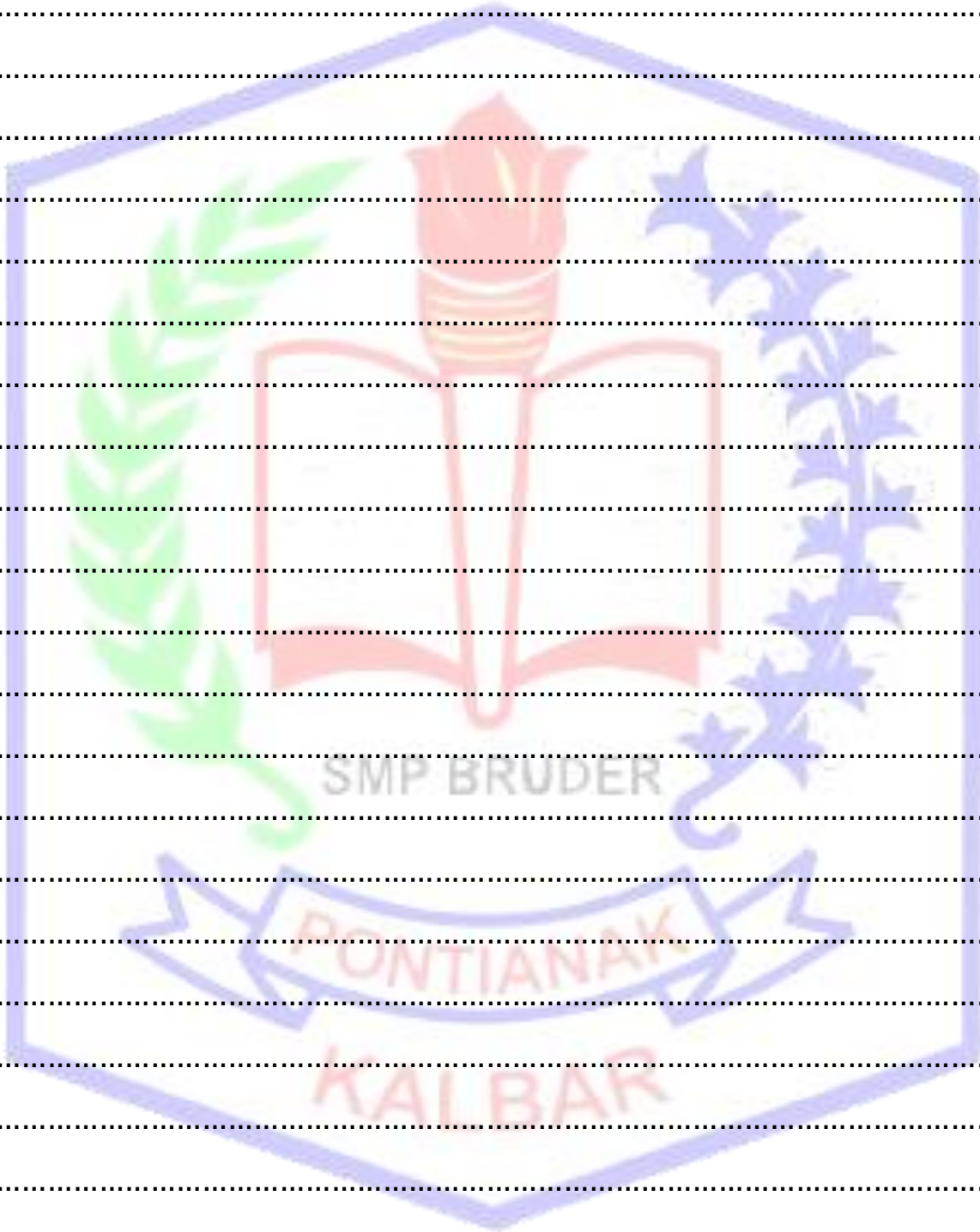
KEGIATAN MPLS					
NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	RUNDOWN	PIC	TEMPAT PELAKSANAAN
1.	Rabu, 9 Juli 2025	07.00 - 07.15	Presensi dan Pengecekan Kelengkapan Orientasi	Panitia dan OSIS	Gedung Bina Remaja
		07.15 - 07.20	Doa pembuka	Andreas, S.Pd	
		07.20- 07.25	Lagu Indonesia Raya dan Mars SMP Bruder Pontianak	OSIS	
		07.25. 07.30	Sambutan Ketua	Aprindah Lumbantoruan, S.Pd	
		07.30- 07.40	Sambutan Kepala Sekolah	Ferdianus Jelahu, S.Pd	
		07.40- 07.50	Sambutan ketua Yayasan	Br. Edesius, MTB.	
		07.50- 08.05	ICE BREAKING	Acara dan OSIS (di Hati Ini Ada Cinta)	
		08.05- 09.05	4 Pilar YPSB, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Ferdianus Jelahu, S.Pd	
		09.05- 09.35	ISTIRAHAT		
		09.35- 10.35	Tata Tertib, Dan Profil Lulusan	Aprindah Lumbantoruan, S.Pd	
		10.35- 10.55	Lagu Mars SMP Bruder Pontianak, Lagu Wajib Nasional, Lagu Daerah Kalbar	Rumiris Hutabalian, S.P	
		10.55- 11.55	Tata Krama, Budi Pekerti dan Etika Berkomunikasi	Romanus Lande, S.Pd	
		11.55- 12.00	Doa	Juliana Elvi Kantung, S.Pd	
		2.	Kamis, 10 Juli 2025	07.00- 07.10	
07.10- 07.15	Doa Pembukaan MPLS Hari Ke-2			Cristian Hendri, S.Pd	
07.15- 08.15	Peraturan Akademik			Theodora Filli Astrida, S.S	
08.15- 08.45	ISTIRAHAT				
08.45- 10.15	Penyuluhan Narkoba dan Pergaulan Bebas			BNN (Badan Narkotika Nasional)	
10.15- 10.35	Lagu Mars SMP Bruder Pontianak,			Rumiris Hutabalian,	

			Lagu Wajib Nasional, Lagu Daerah Kalbar	S.P	
		10.35- 10.45	ICE BREAKING	OSIS	
		10.45- 10.55	Pengenalan perpustakaan Cakrawala Media Pustaka SMP Bruder Pontianak	Pelagia Agustina, S.P	
		10.55- 11.55	LKBB	Andreas, S.Pd., Laura Van Aert, Stepanus Jumadi, S.Pd	Gedung Indoor
		11.55- 12.00	Doa	Vaskalis Rocky E, S.E	
3.	Jumat, 11 Juli 2025	07.00 - 07.10	Presensi dan Pengecekan Kelengkapan Orientasi	Panitia dan OSIS	Gedung Bina Remaja School Tour Route:
		07.10 - 07.15	Doa Pembukaan MPLS Hari Ke-3	Fenny Fenesia, S.Pd, M.Pd	Parkir guru- toilet-R UKS-R.
		07.15- 08.15	Pengenalan Logo, Slogan, Atribut, dan Profil dan pembiasaan baik di SMP Bruder Pontianak	Anggena Pricila, S.Pd	Serbaguna-R. Tamu-R. Kepala Sekolah-R. Tata Usaha-R. Waka- R. Bendahara BOS-R.
		08.15- 08.35	Lagu Mars SMP Bruder Pontianak, Lagu Wajib Nasional, Lagu Daerah Kalbar	Rumiris Hutabalian, S.P	Bendahara SPP- R. OSIS-Lab.
		08.35- 09.05	ISTIRAHAT		Bahasa- Lab.Komputer- Lab.IPA-Kantin- R. Musik-Toilet- R. BK-R. Guru-R.
		09.05- 10.05	Kampanye PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat)	Crista Valen Banding, A.Md.Kep	Kelas 9A-8C, R. Kelas 8D-7A – R.Perpustakaan- R. Doa
		10.05- 10.45	<i>School Tour</i>		
		10.45- 11.00	Refleksi		Catatan :
		11.00- 11.15	Perkenalan Guru dan Karyawan	Tim IT dan acara	Setelah Selesai <i>School Tour</i> ,
		11.15- 11.25	Lagu Indonesia Raya dan Mars SMP Bruder Pontianak	OSIS	peserta didik masuk ke kelas masing-masing
		11.25- 11.35	Sambutan Kepala Sekolah	Ferdianus Jelahu, S.Pd	untuk melanjutkan kegiatan refleksi.
		11.35- 11.55	Sambutan Ketua Yayasan	Br. Edesius, MTB.	Setelah refleksi peserta didik turun lewat
		11.55- 12.00	Doa	Wiwin Dwi Suryani, S.Ag	tangga sebelah kiri sekolah (tangga dekat parkiran guru).

Catatan:



Catatan:





SMP BRUDER PONTIANAK



YAYASAN PENDIDIKAN SEKOLAH BRUDER
SMP BRUDER PONTIANAK

JALAN A.R. HAKIM NO. 92 PONTIANAK
KALIMANTAN BARAT

2025 - 2026



SMP BRUDER PONTIANAK



smpbruderpontianak.sch.id



SMP BRUDER PONTIANAK